

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (realitas dipandang sebagai sesuatu yang konkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010: 15).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling menghubungkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2010: 15).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan implementasi *syari'ah marketing* pada kinerja marketing di BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Rejowinangun Yogyakarta.

B. Lokasi dan Subyek

1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian yang penulis teliti yaitu BMT Bina Ihsanul Fikri Jl. Rejowinangun No. 28 B Kotagede Yogyakarta Telp. (0274) 4438807.

2. Subyek

Subyek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Peneliti menggunakan *purpostive sampling* untuk pemilihan subyek pada penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 300). Subyek dalam penelitian ini adalah kepala bagian pembiayaan, marketing, nasabah pembiayaan dan pakar pemasaran. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu :

- 1) Nasabah yang sudah melakukan pembiayaan secara berulang-ulang.
- 2) Nasabah yang sudah lebih dari 5 tahun menjadi nasabah di BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Rejowinangun Yogyakarta.
- 3) Marketing yang paling lama bekerja di BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Rejowinangun Yogyakarta.

Menurut Gay dan Diehl (1992) pada kajian penelitian ukuran sampel untuk penelihan deskriptif jumlah sampel minimum adalah 10% dari populasi, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Diketahui:

N = 309 Nasabah

N. Loyal = 54 Nasabah

Jadi,

$$n = \frac{10}{100} \times 54$$

$$= 5,4$$

$$n = 6$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 nasabah loyal.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010: 308). Data primer tersebut diperoleh dari sumber data utama yaitu kepala bagian pembiayaan,

marketing, dan nasabah pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Rejowinangun Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam hal ini diperoleh dari profil lembaga, data nasabah, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan metode berikut ini :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2010: 310), observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian (Sugiyono, 2010: 312).

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2010: 317), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) kepada semua informan. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam) dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2010: 320).

Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk menggali informasi tentang implementasi kinerja marketing syari'ah. Adapun informannya antara lain :

- 1) Kepala Bagian Pembiayaan Cabang Rejowinangun untuk mendapatkan informasi tentang kinerja seorang marketing.
- 2) Marketing selaku pihak yang secara langsung berinteraksi pada nasabah dalam hal pembiayaan.
- 3) Nasabah pembiayaan untuk mengetahui implementasi kinerja marketing syari'ah di lapangan.
- 4) Pakar Marketing/Pemasaran untuk mendapatkan informasi mengenai *syari'ah marketing*, sekaligus untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya *monumental* dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010: 329).

E. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah, yaitu uji *kredibilitas*, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji *kredibilitas* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara:

a. Pendekatan kepada informan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiyono, 2010: 369).

b. Cara memperoleh

Peneliti memperoleh datanya dengan cara wawancara semistruktur kepada semua informan. Hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara dan dokumentasi-dokumentasi gambaran suatu keadaan yang berupa foto-foto.

c. *Triangulasi*

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 330). Sebenarnya ini sekaligus untuk menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2010: 376).

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2010: 377).

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2010: 378).

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Sebelum di lapangan

Peneliti yang kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2010: 336).

2. Selama di lapangan Model Miles and Huberman

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2010: 337).

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010: 431).

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2010: 434).

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010: 438).

3. Setelah selesai di lapangan

Dalam menganalisa data setelah di lapangan, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.